

Dampak Covid-19 Pada Harga Jual Ikan di TPI Pulolampes kabupaten Brebes

Toraja¹, Nurul Ekawati¹ dan Eulis Henda Nugraha²

¹ Program studi Teknologi Penangkapan Ikan, Fakultas Teknologi Kelautan dan Perikanan, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia
Email: tora111@gmail.com, e86xa.nta@gmail.com

² Program studi Budidaya Perikanan, Fakultas Teknologi Kelautan dan Perikanan, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia
Email: eulishenda@gmail.com, nino99081@gmail.com

Abstrack

This study aims to find out the effect of covid-19 on the selling price of fish in TPI Pulolampes. Research has been conducted at TPI Pulolampes Pulogading village bulakamba subdistrict brebes district in July-August 2020. The method used is a survey and observation method where information is obtained from respondents with interview techniques. The data obtained is analyzed descriptively. The results obtained showed that there was a decrease in the selling price of fish by 35.6% from the normal price, especially for anchoated fish glagah.

Keywords: Covid-19; Selling price of fish; TPI Pulolampes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh covid-19 terhadap harga jual ikan di TPI Pulolampes. Penelitian telah dilakukan di TPI Pulolampes desa Pulogading kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes pada bulan Juli-Agustus 2020. Metode yang digunakan adalah metode survey dan observasi dimana informasi diperoleh dari responden dengan teknik wawancara. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa terjadi penurunan harga jual ikan sebesar 35,6% dari harga normal terutama untuk ikan teri glagah.

Keywords: Covid-19; Harga jual ikan; TPI Pulolampes

Copyright © 2024 Jurnal Tropika Bahari. All right reserved

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara maritim dengan luas perairan lebih luas dari daratan dengan demikian potensi sumber daya perikanan yang dimiliki sangat beragam meliputi perikanan laut, perairan umum serta perikanan budidaya. Pada awal tahun 2020, Indonesia mengalami pandemi yang disebabkan oleh virus covid-19. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi aktivitas masyarakat diseluruh bidang, termasuk dalam bidang perikanan. Salah satunya adalah mempengaruhi terhadap harga jual ikan dipasaran (Kalsaba, 2021).

Harga jual produk dan jasa ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran di pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual produk di pasar meliputi harga jual yang ditentukan pasar, jumlah pesaing dipasaran serta selera konsumen. Penentuan harga jual pada umumnya merupakan pengambilan keputusan yang menyangkut masa depan. Meskipun harga jual sudah terbentuk di pasar, informasi biaya produksi diperlukan sebagai titik awal untuk mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual produk yang akan di bebaskan kepada konsumen dimasa yang akan datang (Saihani dan Yulia, 2016).

Hasil tangkapan yang didapat nelayan biasanya langsung dijual ke TPI (Tempat Pelelangan Ikan). Kekhawatiran akan kesehatan nelayan menyebabkan produktivitas nelayan menurun, ikan hasil tangkapan menurun, harga jual menurun dan pendapatanpun akan menurun pula. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kalsaba (2021), pada masa pandemi covid-19 harga ikan di Kota Ternate

menurun 50%. Wahidin (2020) menyatakan bahwa harga jual ikan di Kota Lubuklinggau pada bulan September 2020 mengalami penurunan sebesar 15,79% dari harga normal sebelum pandemi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis ingin mengetahui dampak covid-19 terhadap harga jual ikan di TPI Pulolampes.

Metodologi

Penelitian telah dilakukan di TPI Pulolampes desa Pulogading kecamatan Bulakamba kabupaten Brebes pada bulan Juli-Agustus 2020. Metode yang digunakan adalah metode survey dan observasi dimana informasi diperoleh dari responden dengan teknik wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah ABK, nelayan, tengkulak, Kepala TPI Pulolampes dan Kepala bidang perikanan tangkap dinas perikanan kabupaten Brebes. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Harga ikan sebelum covid-19 cenderung stabil hingga beberapa bulan sebelum pandemi covid-19, Namun harga jual ikan mengalami penurunan dari awal bulan april-juni hingga 35,6% dari harga normal. Adapun harga jual ikan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Harga Jual Ikan di TPI Pulolampes

Jenis Ikan	Harga Jual Pada Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Tembang	2000	2000	2000			2000
Teri glagah	10100	10100	7800	6500	6500	6500
Serinding	7000	4000				7000
Bilis	4100		4100			
Kembung		15000	15000	15000	15000	15000
Layur		8000				
Ikan terbang		7000	8000			
Udang				42000	42000	42000
Kuro				6200	6200	6200
Tongkol						15000
Tenggiri						40000

Dari tabel diatas ikan yang selalu ada pada setiap bulannya adalah teri glagah, sehingga dapat dilihat harga jualnya terus mengalami penurunan sebesar Rp3.600 (35,6%). Berdasarkan hasil wawancara yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual ikan adalah faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah banyak sedikitnya hasil tangkapan yang diperoleh nelayan, jika stok melimpah namu permintaan berkurang maka harga jual ikan akan mengalami penurunan (Wahidin, 2020).

Faktor eksternalnya adalah peraturan pemerintah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga permintaan ikan dalam jumlah besar mengalami penurunan karena tutupnya rumah makan, tutupnya pabrik-pabrik pengolah ikan yang berada diluar kota, pembatasan pengiriman hasil tangkapan ke luar kota, terhambatnya kegiatan ekspor ikan (Wahidin, 2020)..

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga jual ikan di TPI Pulolampes menurun karena terdampak covid-19, penurunan harga jual sekitar 35,6% terutama komoditi ikan teri glagah. Faktor yang sangat berpengaruh adalah kebijakan pemerintah yang memberlakukan pembatasan sosial berskala besar.

Daftar Pustaka

- Kalsaba, N., Abdulkadir, I., dan Taeran, I.** 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Nelayan Rumpon di Bagian Utara Kota Ternate. *Hemyscylium*, 1(2), 100-107.
- Saihani, A., dan Yulia, 2016.** Pengaruh biaya produksi terhadap harga jual ikan nila pada Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) di desa Cukan lipai kecamatan Batang alai kabupaten Hulu sungai tengah. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 6(1), 406-413.
- Wahidin, L.O., Rudiansyah, Neksidin, dan Murtini, S.** 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Perikanan Budidaya di Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan. *Jurnal Perikanan Darat dan Pesisir (JPDP)*, 1(1), 36-45.